



Efektivitas Poster dan Video Edukasi dalam Meningkatkan Pemahaman Cuci Tangan Pakai Sabun Peserta Didik Sekolah Dasar

Risqi Imam Saputra

Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima dalam bentuk revisi
Diterima
Tersedia Online

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media poster dan media video edukasi dalam upaya meningkatkan pemahaman cuci tangan pakai sabun pada peserta didik SDN 1 Gaden. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *quasi experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SDN 1 Gaden dengan jumlah 58 peserta didik yang dibagi menjadi dua kelompok intervensi dan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu kelompok media poster dan kelompok media video. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes kuesioner, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis penelitian (uji *paired sample t test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji *paired sample t test* pada kelompok intervensi media poster diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,001. Sementara itu, pada kelompok intervensi media video hasil uji *paired sample t test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,001. Hasil uji *paired sample t test* pada media poster dan media video yang telah diperoleh memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa media poster dan media video yang digunakan untuk edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman cuci tangan pakai sabun pada peserta didik SDN 1 Gaden.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of posters and educational videos in improving students' understanding of hand washing with soap at SDN 1 Gaden. This study is quantitative in nature and uses a quasi-experimental method. The population in this study consisted of all 58 students at SDN 1 Gaden, who were divided into two intervention groups and selected using purposive sampling techniques, namely the poster media group and the video media group. The data collection technique used in this study was a questionnaire test, while the data analysis techniques used were normality test, homogeneity test, and research hypothesis test (paired sample t-test). The results showed that the paired sample t-test on the poster media intervention group obtained a Sig. (2-tailed) value of 0.001. Meanwhile, the paired sample t-test on the video media intervention group obtained a Sig. (2-tailed) value of 0.001. The paired sample t-test results for poster media and video media obtained a significance value smaller than the significance level of 0.05 ($0.001 < 0.05$). Therefore, it can be concluded that poster media and video media used for education are proven to be effective in improving understanding of hand washing with soap among students at SDN 1 Gaden.

Kata Kunci:

Pemahaman, Cuci Tangan, Pakai Sabun

1. Pendahuluan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mencuci tangan pakai sabun merupakan hal yang penting dan perlu diterapkan secara rutin. Program kesehatan tersebut dinamakan cuci tangan pakai sabun (CTPS). Tangan memiliki tingkat sensitivitas tinggi sebagai bagian tubuh manusia dan berisiko menampung berbagai bakteri yang kasat mata, maka dari itu penting untuk mengajarkan

untuk mencuci tangan dengan rutin dan benar khususnya pada anak-anak (Darwis, 2022). Salah satu wujud PHBS di sekolah yang bertujuan untuk mewujudkan lingkungan belajar yang sehat dan bugar adalah dengan meningkatkan kesehatan anak dengan cara mencuci tangan pakai sabun. Landasan hukum kegiatan ini diantaranya adalah UU Nomor 20 Tahun 2003 serta UU Nomor 36 Tahun 2009 (Nursholehatty, 2023).

Peserta didik biasanya diajarkan dan dibiasakan untuk mencuci tangan dengan sabun sejak kecil, baik di rumah atau sekolah. Khususnya di sekolah dasar, beberapa sekolah bahkan telah menjadikannya praktik rutin untuk mendidik siswa cara mencuci tangan dengan sabun. Mengingat anak-anak berusia antara 7 dan 10 tahun rentan terhadap infeksi penyakit, hal ini sangat penting (Prasetya, E., & Jusuf, 2022).

Meskipun banyak orang menyadari pentingnya mencuci tangan, seringkali hal ini diabaikan. Mencuci tangan dapat mencegah dari berbagai penyakit misalnya diare, ISPA, flu burung, dan infeksi cacing. Anak-anak sangat rentan terhadap penyakit yang dapat menular lewat tangan yang kotor, sehingga penting untuk membiasakan mereka mencuci tangan dengan benar, terutama bagi anak usia sekolah dasar. Mengajarkan cara mencuci tangan yang baik, diperlukan edukasi atau penyuluhan untuk anak-anak di sekolah dasar, agar pengetahuan mereka tentang pentingnya mencuci tangan meningkat dan dapat mencegah infeksi penyakit menular akibat kebiasaan yang buruk (Ge'e, R.S., & Usiono, 2023).

Kebersihan tangan sangat krusial di sekolah untuk mencegah penyebaran penyakit menular. Sekitar 42% anak usia 5-10 tahun tidak selalu mencuci tangan dengan menggunakan sabun saat di sekolah. Anak-anak yang masih di usia sekolah masih sangat rentan terjangkit akan berbagai penyakit. Salah satu hal yang membuat peserta didik menjadi rentan akan penyakit yaitu ketika orang tua tidak mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengajarkan mereka mencuci tangan dengan rutin dan benar sebelum maupun sesudah makan. Masalah peserta didik termasuk kurangnya pemahaman dan kesadaran mereka tentang nilai gaya hidup bersih dan sehat, yang disebabkan oleh pendidikan, serta keadaan keuangan orang tua yang terlalu sibuk bekerja untuk mencurahkan cukup waktu untuk pendidikan anak-anak mereka (Yusanti, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Nur, Q., & Siswani (2019: 7) menunjukkan bahwa kurangnya kebiasaan mencuci tangan menjadi salah satu penyebab utama diare pada anak sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, anak-anak dengan pengetahuan yang baik mengenai pentingnya mencuci tangan memiliki risiko lebih rendah terkena diare, yaitu sebesar 23,3%. Sebaliknya, risiko diare lebih tinggi, yakni mencapai 73,3%, pada anak-anak yang memiliki tingkat pengetahuan rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa meningkatkan pemahaman anak tentang kebersihan tangan dapat membantu mencegah diare di kalangan siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil survei angket yang dilakukan di SDN 1 Gaden terhadap 41 anak menunjukkan bahwa 32 anak (78%) di antaranya belum memiliki kesadaran untuk mencuci tangan secara rutin dan benar. Rendahnya tingkat kesadaran ini dapat dihubungkan dengan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya menerapkan cuci tangan dengan baik dan benar. Pendidikan kesehatan diperlukan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak terkait praktik mencuci tangan dengan benar. Selain itu, pemberian edukasi dengan metode yang menarik dan mudah dipahami dapat membantu anak-anak menginternalisasi kebiasaan ini. Oleh karena itu, upaya peningkatan pengetahuan tentang kebersihan tangan harus menjadi prioritas dalam program kesehatan di sekolah.

Ada beberapa cara untuk meningkatkan pemahaman tentang mencuci tangan. Salah satu strategi populer untuk menerapkan program pendidikan dan praktik cuci tangan adalah dengan menggunakan media. Penerapan metode media visual dan audiovisual bagi anak-anak usia dini sangat penting, karena media tersebut dapat membantu mereka dalam mengembangkan imajinasi dan keterampilan mereka (Nurdiyanti, 2019). Media poster mempunyai kemampuan untuk menjangkau dan memengaruhi secara bersamaan. Kemampuan media poster untuk menjangkau khalayak yang lebih luas merupakan kekuatan utamanya. Mempertahankan kebiasaan dalam perubahan perilaku

menuju kesadaran kesehatan sangat penting karena media ini dapat berdampak pada tindakan individu serta nilai sosial komunitas yang mendukung kesejahteraan manusia dan lingkungan. Selain itu, media poster tetap bermanfaat meskipun terdapat perubahan dalam cara penyampaian layanan kesehatan (Fadhilah, 2020).

Video merupakan jenis media edukasi lain yang sering digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat, selain poster. Media ini memadukan dua bentuk media yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada khalayak dan merangsang pikiran, perasaan, fokus, kreativitas, dan daya cipta mereka. khalayak akan menjadi mudah mengerti dan mengingat proses edukasi yang menggunakan beberapa indra (Rahmatina, L. A., & Erawati, 2020). Penting untuk menggunakan sarana yang sesuai dalam menyampaikan pesan pada peserta didik sekolah dasar, sebab cenderung berfantasi. Salah satu sarana yang efektif adalah video, yang cenderung mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan wawancara terhadap salah satu guru di SDN 1 Gaden, didapati informasi pernah memanfaatkan media poster sebagai salah satu metode untuk mengedukasi peserta didik mengenai pentingnya mencuci tangan. Namun, media video edukatif belum pernah digunakan, meskipun guru menyadari bahwa video bisa menjadi alternatif menarik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai tata cara mencuci tangan yang tepat. Berdasarkan permasalahan yang terjadi dan beberapa literatur diatas, peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas antara media poster dan media video edukasi dalam upaya meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai cuci tangan pakai sabun di SDN 1 Gaden.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode deskriptif *quasi experiment*. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas antara dua variabel media edukasi yaitu media poster dan media video terhadap peningkatan pengetahuan peserta didik dalam mencuci tangan. *Quasi experiment* merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas suatu intervensi. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang berada di SDN 1 Gaden berjumlah 58. Sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok poster dan video. Setiap kelompok terdiri dari jumlah yang seimbang masing-masing 29 peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah media edukasi poster dan video efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang cuci tangan pakai sabun. Penelitian ini dilaksanakan dengan intervensi diberikan kepada sampel penelitian. Jumlah intervensi yang diberikan adalah sebanyak 4 kali intervensi.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui tes, yang berupa kuesioner pertanyaan pilihan ganda. Tes diberikan untuk kedua kelompok menggunakan instrumen yang sama. Tes berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman cuci tangan pakai sabun peserta didik. Kuesioner ini terdiri dari 17 item pertanyaan pilihan ganda, masing-masing tiga opsi jawaban a, b, dan c. Skor satu diberikan untuk setiap jawaban yang benar.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

A. Hasil Uji Prasyarat

Table 1. Uji Normalitas

Kelompok	Nilai Sig.	Keterangan
Poster	0,331	Normal
Video	0,070	Normal

Temuan pengujian kelompok video dan poster signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh skor pengujian Shapiro-Wilk pada tabel di atas. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dalam temuan pengujian menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Di sisi lain, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data dianggap tidak terdistribusi normal. Nilai signifikansi kelompok video adalah 0,070, sedangkan kelompok poster adalah 0,331. Data yang diperoleh dari kedua kelompok terdistribusi normal, menurut hasil signifikansi.

B. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji *Paired Sample T-Test* Kelompok Poster

Mean		t	Df ₂₉	Sig. (2 tailed)
11.62	2.862	6.379	1.70113	<,001

Hasil uji *paired sample t-test* ditentukan berdasarkan nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) kurang dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel. Berdasarkan analisis uji *paired sample t-test* pada data, diperoleh nilai t sebesar 6,379, $df_{29} = 28$ dan Sig. (*2-tailed*) = 0,001 untuk kelompok poster. Nilai Sig (*2-tailed*) berada di bawah tingkat signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pemahaman yang signifikan antara hasil tes pada kelompok poster. Jadi dapat disimpulkan bahwa poster efektif dalam tingkat pemahaman cuci tangan pakai sabun pada peserta didik SDN 1 Gaden.

Tabel 3. Hasil Uji *Paired Sample T-Test* Kelompok Video

Mean		t	df ₂₉	Sig.(2 tailed)
13,62	5.276	11.275	1.70113	<,001

Hasil uji *paired sample t-test* ditentukan berdasarkan nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) kurang dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel. Berdasarkan analisis uji *paired sample t-test* pada data, diperoleh nilai t sebesar 11,275, $df_{29} = 28$ dan Sig. (*2-tailed*) = 0,001 untuk kelompok video. Nilai Sig (*2-tailed*) berada di bawah tingkat signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pemahaman yang signifikan antara hasil tes pada kelompok video. Jadi dapat disimpulkan bahwa video efektif dalam tingkat pemahaman cuci tangan pakai sabun pada peserta didik SDN 1 Gaden.

Pembahasan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara media edukasi poster dan video dengan tingkat pemahaman cuci tangan pakai sabun pada peserta didik di SDN 1 Gaden. Pengaruh dapat dilihat dari hasil tes pada kedua kelompok peserta didik setelah diberikan intervensi berupa edukasi memanfaatkan dua jenis media yang berbeda, yakni poster dan video. Hasil uji normalitas menunjukkan hasil tes kelompok poster dan video signifikan, dengan nilai signifikansi kelompok poster yaitu sebesar 0,331 dan 0,070 untuk kelompok video. Hasil signifikansi menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok yang dikumpulkan berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti menyimpulkan dilihat pada hasil kelompok poster berdasarkan analisis uji *paired sample t-test* pada data, diperoleh nilai t sebesar 6,379 dengan $df_{29} = 1.70113$ dan Sig. (*2-tailed*) = 0,001 untuk kelompok poster. Nilai Sig. (*2-tailed*) ini kurang dari taraf

signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hasil uji *paired sample t test* mengidentifikasi terdapat perbedaan nilai rata-rata tingkat pemahaman yang signifikan dari hasil tes pada kelompok poster. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intervensi melalui media poster tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman cuci tangan pakai sabun pada peserta didik SDN 1 Gaden. Media poster efektif dalam meningkatkan pemahaman karena menyajikan informasi secara ringkas, jelas, dan menarik melalui kombinasi teks, gambar, serta warna. Desain visual yang menarik memudahkan pemahaman dan daya ingat, serta penempatannya di lokasi strategis memungkinkan pesan dilihat berulang kali. Selain itu, poster mudah diakses tanpa alat tambahan dan dapat menyederhanakan informasi kompleks, menjadikannya alat edukasi yang efektif dalam berbagai kampanye kesehatan (Mahdalena & Handayani, 2021: 12).

Peneliti menyimpulkan dilihat pada hasil tes kelompok video berdasarkan analisis uji *paired sample t-test* pada data, diperoleh nilai t sebesar 11,275 dengan $df_{29} = 1.70113$ dan Sig. (*2-tailed*) = 0,001 untuk kelompok video. Nilai Sig. (*2-tailed*) ini kurang dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan terdapat perbedaan dalam tingkat pemahaman yang signifikan pada kelompok video. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa video tersebut lebih efektif dalam tingkat pemahaman cuci tangan pakai sabun pada peserta didik SDN 1 Gaden. Video efektif dalam meningkatkan pemahaman karena menggabungkan elemen visual, audio, dan teks, sehingga lebih menarik dan mudah dipahami. Penyampaian informasi dalam bentuk gambar bergerak dan suara membantu memperjelas konsep serta meningkatkan daya ingat. Selain itu, video dapat menghadirkan simulasi atau narasi yang interaktif, membuat pembelajaran lebih engaging. Dengan akses yang luas melalui berbagai platform digital, video menjadi media edukasi yang efektif dalam menyampaikan informasi secara jelas dan menarik (Listiadesti et al., 2020: 10).

Peneliti menyimpulkan dilihat dari hasil uji kelompok poster dan video, berdasarkan analisis uji *independent sample t-test* pada data hasil tes kelompok poster dan video, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,510 dengan dengan $t (0.05) (29) = 1.69913$ dan Sig. (*2-tailed*) = 0,001 untuk kedua kelompok. Nilai Sig. (*2-tailed*) ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$). Selain itu nilai rata-rata kelompok video lebih besar dari nilai kelompok poster yaitu $13,62 > 11,62$. Dengan demikian dinyatakan bahwa terdapat perbedaan efektivitas pada kelompok poster dan video dilihat dari hasil tes kedua kelompok. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas antara poster dan video dalam tingkat pemahaman cuci tangan pakai sabun pada peserta didik di SDN 1 Gaden dan berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa media video lebih efektif dibandingkan dengan poster.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, baik media poster maupun media video edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan cuci tangan pakai sabun pada peserta didik di SDN 1 Gaden. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji *paired sample t-test* yang memiliki nilai signifikansi 0,001 pada kedua kelompok intervensi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media poster dan media video edukasi efektif dalam meningkatkan pemahaman cuci tangan pakai sabun pada peserta didik di SDN 1 Gaden.

Daftar Pustaka

Darwis, A. M. (2022). Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat melalui pemilihan duta sekolah cuci tangan pakai sabun (Dulah CTPS) di SDN 81 Kalukubodo. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. 5(7), 1986-1994.

- El Hasbi, A. Z., Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). Penelitian korelasional (Metodologi penelitian pendidikan). *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(6), 784-808
- Fadhilah, A. (2020). *Upaya Penggunaan Poster Sebagai Media Edukasi Pencegahan Covid-19 Untuk Masyarakat Desa Prekbun*.
- Ge'e, R. S., & Usiono, U. (2023). SLR: Efektivitas Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(3), 27690-27696.
- Listiadesti, A. U., Noer, S. M., & Maifita, Y. (2020). Efektivitas Media Vidio Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah: A Literature Review. *Jurnal Menara Medika*, 3(1), 1–12. <http://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/article/view/2198>
- Mahdalena, V., & Handayani, L. (2021). Efektivitas Music Video (Mv) Terhadap Pengubahan Perilaku Siswa Paud Mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs). *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 224–236. <https://doi.org/10.33822/jep.v4i2.2979>
- Nur, Q., & Siswani, S. (2019). Hubungan Perilaku Mencuci Tangan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Di Ruang Kanak Kanak Rsud Abepura. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 2(2), 106–109.
- Nurdiyanti, S. (2019). Implementasi Media Visual Dan Audiovisual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0. *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1), 642–650.
- Nursholehaty, A. R. (2023). Edukasi tentang cuci tangan pakai sabun di SDN No. 129 Inpres Desa Bontoloe. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 249-254., 249–254.
- Prasetya, E., & Jusuf, H. (2022). Health Education Tentang Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Di Sdn 10 Dungaliyo. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*. 3(1), 65-71.
- Rahmatina, L. A., & Erawati, M. (2020). Evaluasi program edukasi dengan video dan poster terhadap perilaku masyarakat dalam menghadapi Covid-19 (preliminary study). *Holistic Nursing and Health Science*. 3(1), 9-16.
- Sugiyono. (2021). *Statistika Untuk Penelitian Penelitian*. Alfabeta.
- Yusanti, L. (2020). Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tentang Cuci Tangan yang Benar di SD Negeri 24 Kota Bengkulu. *Logista-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 384-389.